

PENGELUARAN RUMAH TANGGA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 1996, 2000 DAN 2006 (ANALISA DATA SUSENAS KOR TAHUN 1996, 2000 DAN 2006)

Oleh
Dyah Endang Wijayanti
04/175932/GE/05644

INTISARI

Krisis Ekonomi telah menyebabkan perubahan pengeluaran rumah tangga sebagai salah satu usaha untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup rumah tangga bersangkutan. Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki 5 (lima) kawasan andalan, yaitu Kawasan Andalan Makassar, Kawasan Andalan Parepare, Kawasan Andalan Bulukumba, Kawasan Andalan Watampone dan Kawasan Andalan Palopo mengalami masalah yang sama. Terjadinya perubahan pengeluaran rumah tangga pada tahun 1996, 2000 dan 2006 dapat memberikan gambaran adanya perubahan sebelum, pasca dan pemulihan pasca krisis ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan kawasan andalan di Provinsi Sulawesi Selatan. Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengeluaran untuk kesehatan dan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan data Susenas Kor Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 1996, 2000 dan 2006. Tahap pertama, data pengeluaran makanan, non makanan, pengeluaran pendidikan dan pengeluaran kesehatan diklasifikasikan menurut kabupaten/ kota. Kemudian dikelompokkan menjadi kawasan andalan Provinsi Sulawesi Selatan. Tahap kedua yaitu, data dibagi dengan pengeluaran total rumah tangga dan pengeluaran total non makanan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui persentase pengeluaran rumah tangga.

Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pada tahun 1996 – 2006 secara umum di Provinsi Sulawesi Selatan pengeluaran makanan lebih besar dari pada pengeluaran non makanan, yaitu tahun 1996 (61,63 persen) dan pengeluaran non makanan (38,37 persen), pada tahun 2000 pengeluaran makanan (56,26 persen) dan pengeluaran non makanan (43,74 persen). Pada tahun 2006 pengeluaran untuk makanan sebesar (56,90 persen) dan pengeluaran non makanan (43,10 persen). Hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat di Provinsi Sulawesi Selatan masih merasakan dampak dari krisis ekonomi. Pemulihan terhadap peningkatan ekonomi masih sulit untuk dirasakan masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa prioritas pengeluaran rumah tangga mulai bergeser dari makanan ke non makanan. Pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan memperlihatkan bahwa peningkatan terbesar terdapat di kawasan andalan Palopo dan peningkatan terendah terdapat di kawasan andalan Bulukumba.

Kata kunci : Pengeluaran Rumah Tangga, Susenas, Kawasan Andalan.

ABSTRACT

By

Dyah Endang Wijayanti
04/175932/GE/05644

Economic crisis has led to changes in household consumption as an effort to maintain the viability of the relevant household. South Sulawesi Province which has 5 (five) area mainstay, the mainstay areas of Makassar, Pare-Pare area mainstay, Bulukumba mainstay area, region and area mainstay Watampone Palopo experiencing the same problem. Change of household consumption in 1996, 2000 and 2006 can provide a picture of the changes before, after and post-crisis economic recovery. This study aims to determine changes in the area of South Sulawesi Province mainstay. In addition the purpose of this study is to determine consumption for health and education.

The data used in this research study using Susenas Kor data of South Sulawesi Province in 1996, 2000 and 2006. The first stage, food consumption data, non-food, educational expenses and medical expenses are classified by the County / City. Then grouped into areas of South Sulawesi province mainstay. The second stage is, the data divided by the total household consumption and total non-food consumption. It aims to determine the percentage of household consumption.

From the research done shows that in the year 1996 - 2006 in general in South Sulawesi food consumption greater than the non-food consumption, namely in 1996 (61.63 percent) and non-food consumption (38.37 percent), in 2000 spending food (56.26 percent) and non-food consumption (43.74 percent). In the year 2006 spending for food registration (56.90 percent) and non-food consumption (43.10 percent). This proves that the people of South Sulawesi dipropinsi still feeling the impact of the economic crisis. Recovery of economic improvement is still difficult for the public felt. This condition shows that household consumption priorities began to shift from food to non food. Consumptions for education and health showed that the largest increase is in the region and increase Palopo mainstay is the lowest in the region Bulukumba mainstay.

Keywords: Household Consumption, Susenas, Mainstay Regions.